

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah menguraikan seluruh penelitian, skripsi ini dapat mencapai beberapa kesimpulan tentang rumusan masalah Strategi Dakwah Remaja Masjid Al Hidayah dalam Peningkatan Kesadaran Beragama Remaja yang ada di Desa Pondok Nguter Sukoahrjo , penulis mencapai kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi dakwah yang digunakan oleh Remaja Masjid Al-Hidayah meliputi kegiatan rutin keagamaan seperti pengajian, pertemuan rutin, dan kegiatan sosial keagamaan lainnya. seperti camping ceria atau tadabur alam, kebersamaan dalam olahraga. Strategi ini dilaksanakan dengan pendekatan yang sesuai dengan karakter remaja, seperti penggunaan media sosial, metode ceramah yang interaktif, serta pendekatan personal secara kekeluargaan. Strategi dakwah tersebut berhasil meningkatkan kesadaran beragama remaja di Desa Pondok, yang ditandai dengan meningkatnya partisipasi dalam kegiatan masjid, bertambahnya pengetahuan keagamaan, serta mulai terbentuknya sikap religius dalam kehidupan sehari-hari para remaja.
2. Faktor pendukung dalam pelaksanaan dakwah ini antara lain adanya dukungan dari tokoh masyarakat dan orang tua, ketersediaan fasilitas masjid yang memadai, serta semangat dan kekompakan para anggota remaja masjid. Adapun faktor penghambatnya mencakup kurangnya pemahaman agama dari sebagian remaja, pengaruh negatif dari lingkungan dan media sosial, serta keterbatasan waktu karena kesibukan belajar dan kegiatan lain di luar masjid.

Maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa strategi dakwah yang diterapkan oleh Remaja Masjid Al-Hidayah cukup efektif dalam meningkatkan kesadaran beragama remaja. Strategi ini meliputi pendekatan edukatif, pendekatan sosial, serta pemanfaatan media digital. Dengan adanya kegiatan kajian rutin, pembinaan keagamaan, serta keterlibatan dalam kegiatan sosial, para remaja semakin memiliki pemahaman yang baik tentang ajaran agama Islam serta mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, penggunaan media sosial sebagai sarana dakwah juga berperan penting dalam menjangkau lebih banyak remaja. Hal ini menunjukkan bahwa strategi dakwah yang adaptif dan inovatif lebih efektif dalam membangun kesadaran beragama remaja.

B. Implikasi

Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan strategi dakwah bagi remaja masjid di era modern. Dengan memahami strategi yang efektif dalam meningkatkan kesadaran beragama, diharapkan masjid-masjid lain dapat menerapkan pendekatan serupa guna membina generasi muda yang memiliki pemahaman dan kesadaran keagamaan yang lebih baik. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak-pihak terkait dalam mengembangkan program dakwah yang lebih inovatif dan sesuai dengan kebutuhan remaja saat ini. Demikian Bab V ini disusun sebagai bagian dari keseluruhan penelitian yang telah dilakukan. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, khususnya dalam pengembangan strategi dakwah remaja masjid di lingkungan masyarakat terutama bagi remaja.

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka saran yang didapatkan disampaikan penulis yang sekiranya dapat berguna bagi masjid sebagai tempat penelitian terutama bagi pihak-pihak terkait yakni sebagai berikut :

1. Remaja Masjid

- a) Peningkatan Variasi Metode Dakwah
- b) Perlu adanya inovasi dalam metode dakwah agar lebih menarik dan sesuai dengan karakteristik remaja saat ini. Misalnya, melalui diskusi interaktif, storytelling, serta penggunaan teknologi digital yang lebih modern.
- c) Peningkatan Kualitas SDM Pengurus Remaja Masjid
- d) Pengurus remaja masjid perlu mendapatkan pelatihan secara berkala dalam bidang dakwah dan komunikasi agar mampu menyampaikan pesan keagamaan secara lebih efektif dan menarik.
- e) Kolaborasi dengan Lembaga Keagamaan dan Pendidikan
- f) Bekerjasama dengan lembaga pendidikan dan organisasi keagamaan lain dapat memperluas cakupan dakwah serta memperkuat dampak positif yang diberikan kepada remaja.
- g) Pemanfaatan Media Sosial Secara Lebih Optimal
- h) Konten dakwah di media sosial harus lebih bervariasi dan sesuai dengan minat remaja, seperti melalui video pendek, infografis, serta podcast keagamaan.

2. Bagi Pengurus Masjid

- a) Lebih interaktif dalam pengawasan
- b) Semakin sering nya pantauan semakin lancar nya kegiatan dengan cara mensupport baik kegiatan nya.
- c) Memberikan ruang gerak yang luas untuk Remaja masjid
- d) Tanpa membatasi gerak remaj masjid dengan memberikan hak hak sebagai pengurus masjid untuk regenerasi